

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran musik di dalam kehidupan manusia sangat penting. Mendengarkan musik dapat membuat manusia menjadi lebih nyaman sesuai dengan emosional atau jiwa yang manusia rasakan. Musik adalah Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.¹ Menurut Sila Widhyatama dalam jurnalnya mengatakan bahwa musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau kelarasan yang indah².

Pembelajaran sangat penting bagi semua umat manusia, dari kecil samapai tumbuh menjadi desawa manusia selalu belajar. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar, dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama.³ Pembelajaran sangat penting untuk saling bertukar informasi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk merubah sikap, mental dan pola pikir dari peserta didik. Dalam dunia pendidikan terdapat kurikulum belajar untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar antara

¹ Dayat suryana, Terapi Musik (USA : CreateSpace independet publishing, 2012) h. 80.

² Sila Widhyatama, S.Pd. Jurnal. 2012. SEJARAH MUSIK DAN APRESIASI DI ASIA. Hlm 1.

³ Moh. Suardi. Belajar & Pembelajaran. (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2018) Hlm 6

pendidik dan peserta didik. Kurikulum lebih dari sekedar rencana pelajaran di sekolah.⁴

Dalam era revolusi 4.0 yang dihadapi sekarang pembelajaran berkembang dalam peranannya dalam pembelajaran abad ke 21. Peserta didik harus memiliki keahlian cara berfikir yang kritis dan kreatif dalam pembelajaran sehingga mampu bersaing dan beradaptasi di lingkungan abad ke 21. Pembelajaran 4.0 menekankan kepada pendidik, pendidik tidak hanya sebagai fasilitator saja tetapi juga dituntut dalam penguasaan metode pembelajaran serta dapat mengaplikasikan dalam proses pembelajaran dan mengembangkan dalam pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Inovasi pembelajaran memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki pendidik maupun peserta didik, termasuk penguasaan teknologi serta penerapannya dalam proses pembelajaran.⁵

Menurut artikel dari Edi Syahputra menjelaskan bahwa pembelajaran di abad 21 harus dapat mempersiapkan generasi manusia Indonesia menyongsong kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran abad 21 adalah perkembangan masyarakat dari masa ke masa.⁶ Dalam era revolusi industri 4.0 dalam pembelajaran abad 21 ini sangatlah penting untuk pendidik dan peserta didik memahami teknologi yang berkembang pada era revolusi industri 4.0.

⁴ Drs. Ali Sudin, M.Pd. Kurikulum dan Pembelajaran. (Bandung : UPI pree, 2014) Hlm. 6

⁵ Abdul Muis Joenaidy. KONSEP DAN STRATEGI PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. (Yogyakarta : Laksana, 2019) hlm. 13.

⁶ Edi Syahputra. Artikel 2018 PEMBELAJARAN ABAD 21 DAN PENERAPANNYA DI INDONESIA. Hlm 3

Teknologi merupakan suatu hasil rekayasa manusia yang diciptakembangkan untuk mengatasi masalah atau keterbatasan manusia⁷ tidak bisa di pungkiri teknologi sangat berkembang pesat pada saat ini, manusia mulai bergantung dengan teknologi di sekitar untuk mempermudah segala sesuatu, salah satunya adalah untuk membuat musik dengan cepat dan praktis dengan hasil yang memuaskan.

Menurut artikel dari Tri Wahyu Widodo Perkembangan musik sekarang telah merambah ke wilayah teknologi yang “*smart*” atau teknologi yang memiliki kecerdasan. Teknologi komputer merupakan salah satu alat elektronik yang saat ini menjadi *trend* dalam kegiatan musik, bahkan dengan alat elektronik komputer yang memiliki teknologi cerdas ini mendorong dalam memunculkan suatu musik tersendiri dan biasa kita kenal yaitu musik komputer.⁸

Tidak menutup kemungkinan juga untuk pendidik/pengajar untuk mengenal teknologi musik di era revolusi 4.0 sekarang dengan pembelajaran abad 21 yang sudah berkembang saat ini, dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam bidang musik, diharapkan pengajar/pendidik dapat membuat pembelajaran lebih menarik untuk mengenalkan kepada peserta didik cara membuat musik yang menyenangkan dengan menggunakan teknologi saat ini.

Dalam era digital atau yang dikenal dengan era revolusi industri 4.0 yang semakin berkembang saat ini kita bukan hanya bisa menjadi penikmat musik saja,

⁷ Fatah Syukur. Teknologi Pendidikan. (Semarang : Rasail Media Group, 2008) hlm. 9.

⁸ Tri Wahyu Widodo. Artikel. 2020, TEKNOLOGI KOMPUTER DAN PROSES KREATIF MUSIK MENUJU REVITALISASI PEMBELAJARAN SENI MUSIK. Hlm 4.

tapi dalam era digital sekarang ini kita bisa menciptakan musik sendiri dengan menggunakan berbagai macam media teknologi, salah satunya menggunakan media adalah komputer. Dan salah satu pengembangan musik di Era Digital ini adalah dengan *Digital Audio Workstation* atau bisa di sebut dengan *DAW*. *Digital Audio Workstation* adalah *software* rekaman musik yang menghubungkan komputer dengan *audio interface* atau *sound card* ⁹

Belajar teknologi musik *DAW (Digital Audio Workstation)* bukanlah sesuatu hal yang sulit untuk dipelajari oleh setiap orang. Banyak perguruan tinggi, tidak hanya pada perguruan tinggi berbasis non guru saja yang mempelajari tentang teknologi musik, tapi sekarang perguruan tinggi berbasis guru pun mempelajari tentang teknologi musik *DAW (Digital Audio Workstation)*. Dalam mata kuliah teknologi musik mahasiswa akan mempelajari tentang cara merekam, membuat, dan mengedit berdasarkan suara dari instrumen asli yang di mainkan, atau pun dapat menggunakan *virtual instrument* dalam bentuk *software*, sehingga kualitas suara yang di produksi lebih baik.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan salah satu universitas negeri yang terdapat di Jakarta yang menghasilkan tenaga pendidik. Salah satu misi dari Universitas Negeri Jakarta adalah mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungan.¹⁰

Salah satu Prodi (Program Studi) di Universitas Negeri Jakarta adalah Prodi

⁹ Bruce Bartlett dan Jenny Bartlett. 2008. *Practical Recording Techniques*. Burlington : Elsevier, hlm. 181.

¹⁰ <https://unj.kita.com/profil-unj/> (diakses pada tanggal 15-01-2021, pukul 20.00 WIB)

Pendidikan Musik pada Fakultas Seni dan Bahasa. Dalam Prodi Pendidikan Musik terdapat beberapa mata kuliah salah satunya adalah Komputerisasi Musik.

Institut Kesenian Jakarta (IKJ) merupakan salah satu institut di Jakarta yang menghasilkan lulusan yang berperan aktif dalam kehidupan seni dan budaya, selain itu IKJ menghasilkan lulusan tenaga profesional dalam berbagai industri kesenian. Salah satu misi dari Institut Kesenian Jakarta adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang bermutu untuk kemajuan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi.¹¹

Salah satu Program Studi (Prodi) yang terdapat pada Institut Kesenian Jakarta yang terdapat Prodi Seni Musik pada Fakultas Seni Pertunjukan. Salah satu mata kuliah pada Prodi Seni Musik adalah Teknologi Musik.

Dari latar belakang salah satu misi di UNJ dan IKJ, peneliti tertarik untuk meneliti tinjauan konsep pembelajaran *Digital Audio Workstation (DAW)* UNJ menghasilkan lulusan sebagai pendidik, sedangkan IKJ menghasilkan lulusan sebagai tenaga profesional dalam bidang tertentu. Mata kuliah teknologi musik disusun untuk memiliki peranan penting dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam dunia pendidikan. Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Tinjauan Konsep Pembelajaran DAW (*Digital Audio Workstation*) pada mata kuliah teknologi musik di Universitas Negeri Jakarta dan Institut Kesenian Jakarta

¹¹ <https://ikj.ac.id/tentang-kami/> (diakses pada tanggal 15 – 01 – 2021 , pukul 20.00 WIB)

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tinjauan konsep pembelajaran *D.A.W (Digital Audio Workstation)* pada mata kuliah teknologi musik.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana konsep pembelajaran *D.A.W (Digital Audio Workstation)* pada mata kuliah teknologi musik di tinjau dari materi yang digunakan di Universitas Negeri Jakarta dan Institut Kesenian Jakarta?

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Untuk teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan tentang konsep pembelajaran *D.A.W (Digital Audio Workstation)* dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang serupa tentang konsep pembelajaran *D.A.W (Digital Audio Workstation)*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai wawasan apabila memperoleh kesempatan mengajarkan teknologi musik.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang Konsep Pembelajaran teknologi musik *DAW (Digital Audio Workstation)*

